

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

CV. Asta Prima Loka merupakan sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan oleh Ibu Agustanti Nugraha sejak tahun 2000. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa konstruksi gedung perkantoran dan gedung tempat tinggal. Adapun jasa yang ditawarkan yaitu mulai dari perancangan struktur fondasi bangunan hingga renovasi interior gedung.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Uma Sekaran (2003:219) menyatakan bahwa data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Menurut Sulistyanto & Susilawati (2014:41) menyatakan bahwa data primer dapat berupa persepsi seseorang atau kelompok, hasil mengamati suatu objek, peristiwa atau tindakan, dan hasil tes. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survey (wawancara) dan metode observasi untuk mendapatkan data primer.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Uma Sekaran (2003:63) data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media (diperoleh atau direkam oleh pihak lain). Data sekunder didasarkan pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada,

seperti arsip perusahaan, publikasi pemerintah, dan data analitis. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh informasi tentang data perusahaan, data proyek, data pembelian, data pengeluaran kas dan data penerimaan kas.

3.3 Jenis Data

3.3.1 Data Kualitatif

Menurut Uma Sekaran (2003:422) data kualitatif merupakan data yang bukan berupa angka atau bilangan melainkan berisi informasi atau keterangan. Data kualitatif yang diperoleh penulis berupa gambaran umum dan alur masing-masing sistem yang berlaku perusahaan.

3.3.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung atau diukur seperti angka dan bilangan. Data kuantitatif yang diperoleh penulis berupa rencana anggaran biaya dan final account.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Wawancara

Menurut Uma Sekaran (2003:225) menyatakan bahwa wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan lisan sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur, baik secara langsung atau melalui telepon.

3.4.2 Metode Observasi

Menurut Uma Sekaran (2003:252) menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan informasi dimana peneliti melakukan studi langsung berupa pengamatan untuk merekam perilaku orang, benda atau peristiwa.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui arsip atau catatan yang terdapat pada obyek penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Model Driven Development sebagai metode analisis data. Langkah-langkah yang harus dilalui dalam menggunakan model ini yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di perusahaan saat ini. Dalam mengumpulkan informasi-informasi mengenai permasalahan apa saja yang terjadi dalam perusahaan, maka penulis dapat melakukan observasi atau wawancara dengan CV. Asta Prima Loka.

2. Analisis Masalah

Pada tahap ini, penulis akan melakukan analisis masalah berdasarkan informasi yang sudah diperoleh pada tahap pertama. Hasil analisis tersebut dapat berupa akar permasalahan dari masalah-masalah yang

ditemukan dalam perusahaan. Dari hasil yang diperoleh, maka analis dapat menemukan dasar pemecahan masalah yang ada.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, analis bertugas untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan bagi sistem perusahaan yang baru guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Analis diharapkan dapat membantu mengembangkan sistem informasi yang sudah ada untuk menjadi lebih baik.

4. Desain

Setelah menganalisis kebutuhan sistem, maka tugas analis selanjutnya yaitu menggambar atau mendesain sistem informasi perusahaan yang baru. Menurut Romney & Steinbart (2017:52) dalam mendesain sistem informasi yang baru, maka analis akan melalui 3 tahap:

a) Desain Input

Pada tahap ini, penulis merancang semua form yang akan digunakan untuk memasukkan data ke dalam sistem.

b) Desain Proses

Desain proses merupakan proses pengolahan data mulai dari input berupa database hingga menjadi output.

c) Desain Output

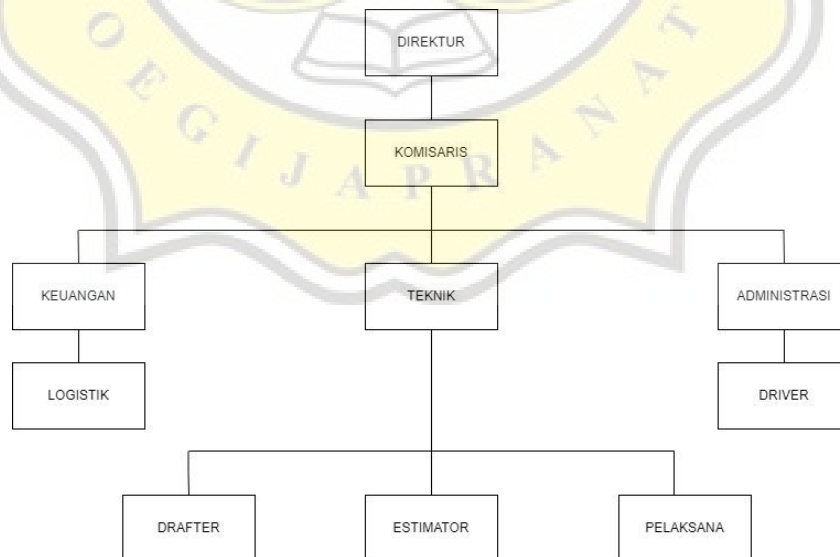
Dalam desain output, penulis memiliki tugas untuk merancang laporan yang merupakan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan dan laporan

yang diperlukan manajemen perusahaan untuk mengelola dan mengambil keputusan bisnis.

3.6 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Asta Prima Loka adalah perusahaan yang menjual jasa konstruksi bangunan. Hasil produksi perusahaan ini yaitu berupa pembangunan fondasi rumah dan tempat usaha, pembuatan interior, jasa desain rangka bangunan dan interior hingga perubahan atau renovasi interior. CV ini terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif, yaitu Ibu Agustanti Nugraha sebagai sekutu aktif dan Bapak Kevin Indrawan Sucipto sebagai sekutu pasif. CV. Asta Prima Loka memiliki NPWP dengan nomor 01.709.322.0-518.000 dan menempati kantor yang berada di jalan Taman Ketapang Utara 87, Pedurungan, Semarang.

3.7 Struktur Organisasi Perusahaan



GAMBAR 3.1. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Job Description:

1. Direktur, sebagai pemilik dan penanggung jawab perusahaan yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan serta mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.
2. Komisaris, bertugas untuk mengawasi direktur dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Teknik, bertugas untuk mengkoordinasi dan membuat Rencana Anggaran Biaya sebuah proyek.
4. Keuangan/Finance, bertugas untuk menerima pesanan atau order barang dari proyek dan melakukan pembayaran ke supplier.
5. Administrasi, bertugas untuk membuat tagihan atas proyek yang sudah dilaksanakan, melakukan penagihan kepada klien serta membuat laporan pajak.
6. Estimator, bertugas untuk menghitung volume unit material yang akan digunakan dalam Rencana Anggaran Biaya.
7. Drafter, bertugas untuk menggambar atau mendesain proyek yang akan dikerjakan.
8. Pelaksana, bertugas untuk mengawasi pekerjaan proyek di lapangan.
9. Logistik, bertugas untuk mengambil pesanan material dari supplier.
10. Driver, bertugas untuk mengantar pemilik perusahaan ke tempat proyek atau bertemu dengan klien dan mengirim dokumen perusahaan.

3.8 Sistem Yang Ada di Perusahaan

3.8.1 Sistem Perencanaan Anggaran Proyek

Pelanggan melakukan pengajuan proyek yang diinginkan kepada CV. Asta Prima Loka. Selanjutnya, drafter akan membuat desain gambar sesuai nomor proyek dan mengirimkan gambar tersebut via email kepada klien. Setelah desain tersebut disetujui oleh klien, maka estimator akan membuat rencana anggaran biaya. RAB yang telah dibuat akan diberikan kepada klien dan menunggu persetujuan dari klien. Setelah RAB disetujui, maka akan diterbitkan Surat Kontrak Kerja, yang artinya proyek sudah dapat dikerjakan sesuai dengan timeline dan budget yang disepakati di Surat Kontrak Kerja.

3.8.2 Sistem Pembelian Barang

Pembelian material dilakukan setelah pelaksana lapangan memberikan rincian material yang dibutuhkan pada proyek yang sedang berjalan. Selanjutnya, bagian keuangan akan membuat surat pesanan barang dan melakukan pemesanan kepada supplier. Setelah supplier menerima surat pesanan barang, maka akan dibuat daftar harga barang pesanan. Supplier akan mengirimkan daftar harga yang telah dibuat dan mengirimkan material yang dipesan. Setelah barang yang dipesan telah dikirim, maka bagian keuangan akan melakukan pembayaran. Jika pembayaran lunas, bagian keuangan akan langsung menerima bukti pembayaran. Namun jika bagian keuangan

melakukan pembayaran kredit, maka bagian keuangan akan menerima faktur sebagian tagihan.

3.8.3 Sistem Pengeluaran Kas

Bagian keuangan CV. Asta Prima Loka melakukan pencatatan pengeluaran kas seperti pengeluaran harian dan pengeluaran anggaran proyek. Pengeluaran kas harian perusahaan adalah pengeluaran atas kebutuhan harian perusahaan dimana dapat menunjang keberlangsungan perusahaan, seperti pengeluaran untuk pembelian bahan bakar minyak, pengiriman dokumen, pembelian peralatan kantor. Pengeluaran anggaran proyek adalah pengeluaran yang digunakan untuk kebutuhan proyek seperti pengeluaran untuk biaya barang dan biaya jasa. Proses hitung biaya jasa dilakukan oleh bagian keuangan sedangkan untuk proses biaya barang dilakukan oleh supplier. Dalam hal ini barang-barang kebutuhan proyek dilakukan dengan membeli ke penjual (supplier). Sedangkan untuk biaya jasa antara lain, seperti biaya akomodasi, biaya transportasi, dan biaya tenaga kerja. Selanjutnya pegawai akan menghitung total dari biaya jasa dan biaya barang.

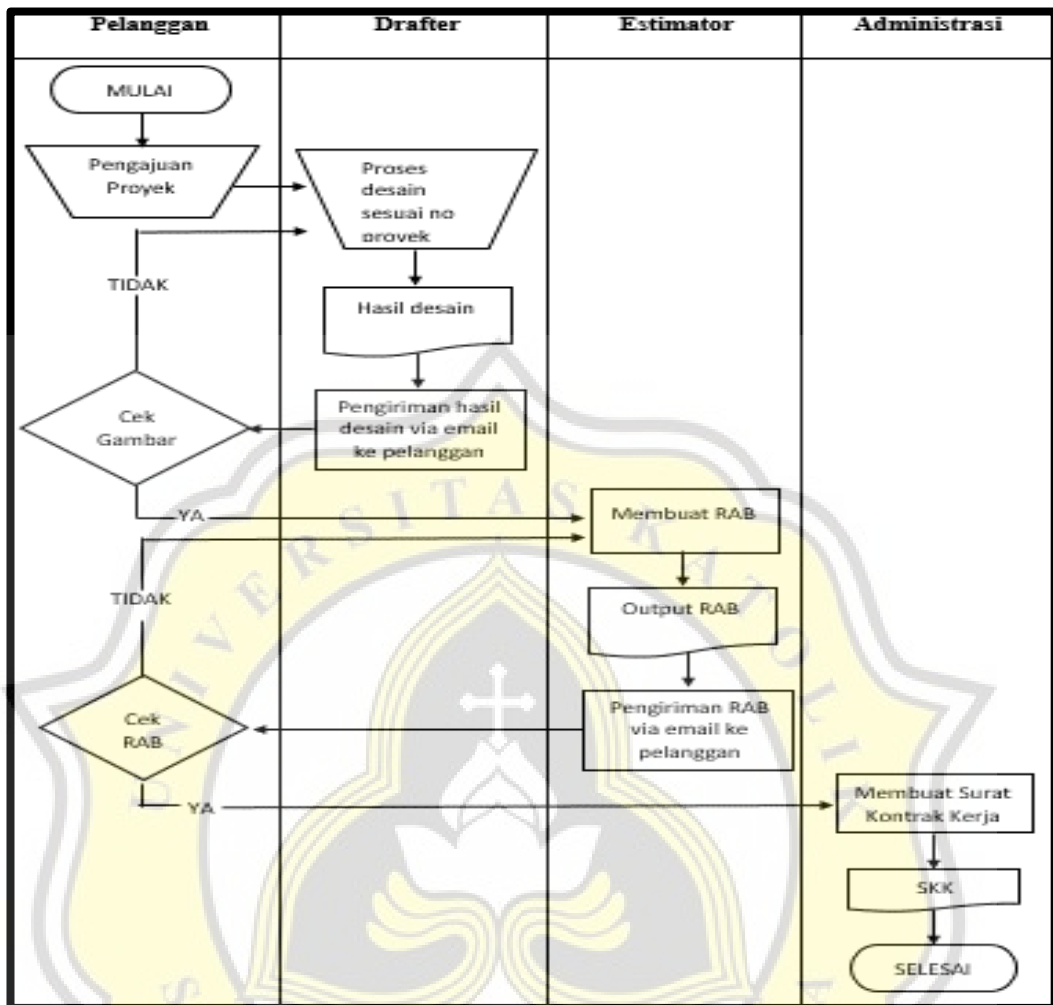
3.8.4 Sistem Penerimaan Kas

Klien diharuskan untuk membayar uang muka terlebih dahulu sesuai dengan kesepakatan harga yang tercantum dalam Surat Kontrak Kerja. Bagian administrasi akan mengeluarkan bukti pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh klien. Setelah

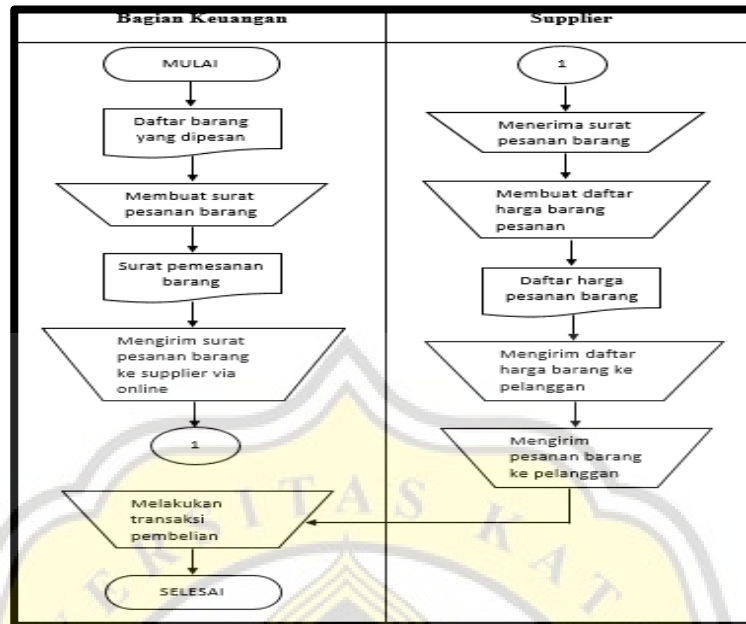
proyek telah diselesaikan, klien perlu melakukan pelunasan terhadap proyek yang telah dikerjakan. Bagian administrasi akan mencetak tagihan penjualan untuk diberikan kepada klien. Invoice ini merupakan dokumen yang berisi rincian harga proyek setelah dikurangi pembayaran uang muka. Setelah klien menerima invoice yang diterbitkan, maka klien dapat melakukan pelunasan sesuai dengan nominal harga yang tercantum dalam invoice dengan cara transfer ke rekening tujuan melalui bank. Selanjutnya, bagian administrasi akan mencetak bukti pelunasan oleh klien.

3.8.5 Sistem Pelaksanaan Proyek

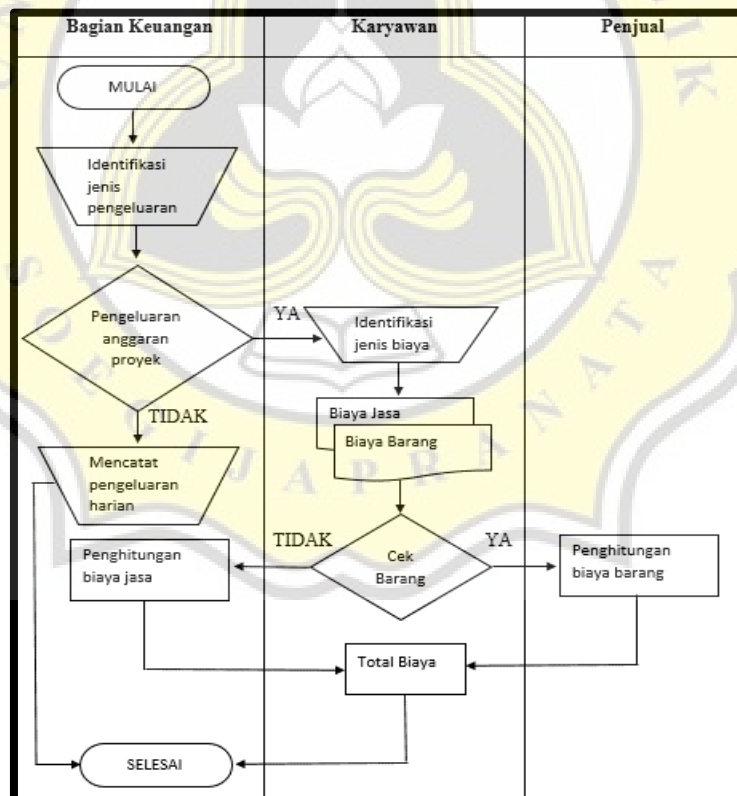
Setelah SKK disepakati oleh kedua belah pihak, maka tukang akan mulai mengerjakan proyek sesuai dengan RAB. Karyawan perlu mencatat pemakaian tukang, biaya operasional proyek dan material. Setelah proyek selesai, maka estimator akan melakukan revisi RAB sesuai dengan pekerjaan sesungguhnya yang terjadi dilapangan. Revisi RAB tersebut dinamakan final account. Final account yang sudah dicetak akan ditanda tangani oleh pemilik, lalu akan diserahkan ke klien saat serah terima proyek. Setelah klien menandatangani final account, maka karyawan akan membuat tagihan pelunasan ke klien sesuai dengan final account. Setelah klien melakukan pelunasan proyek, maka pemilik akan menutup kontrak sesuai dengan nilai kontrak yang tertera pada final account.



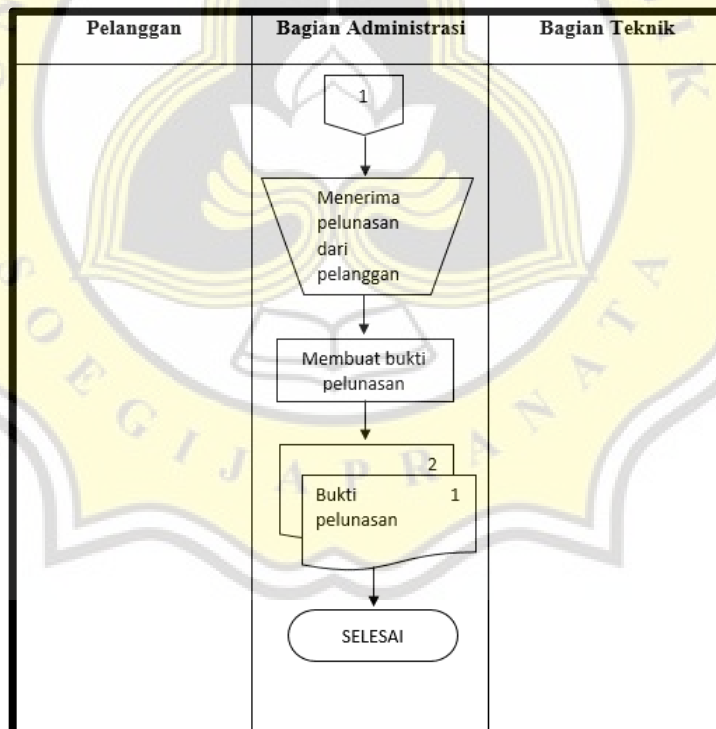
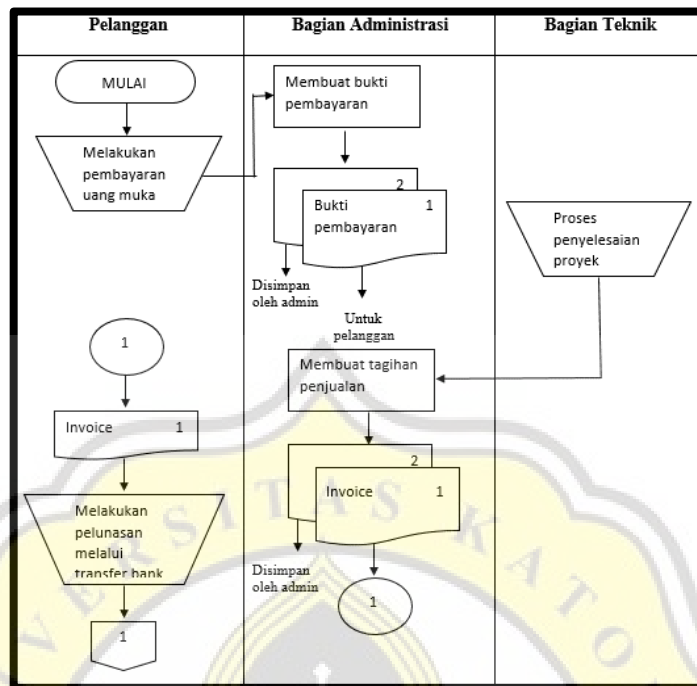
GAMBAR 3.2. FLOWCHART PERENCANAAN ANGGARAN PROYEK



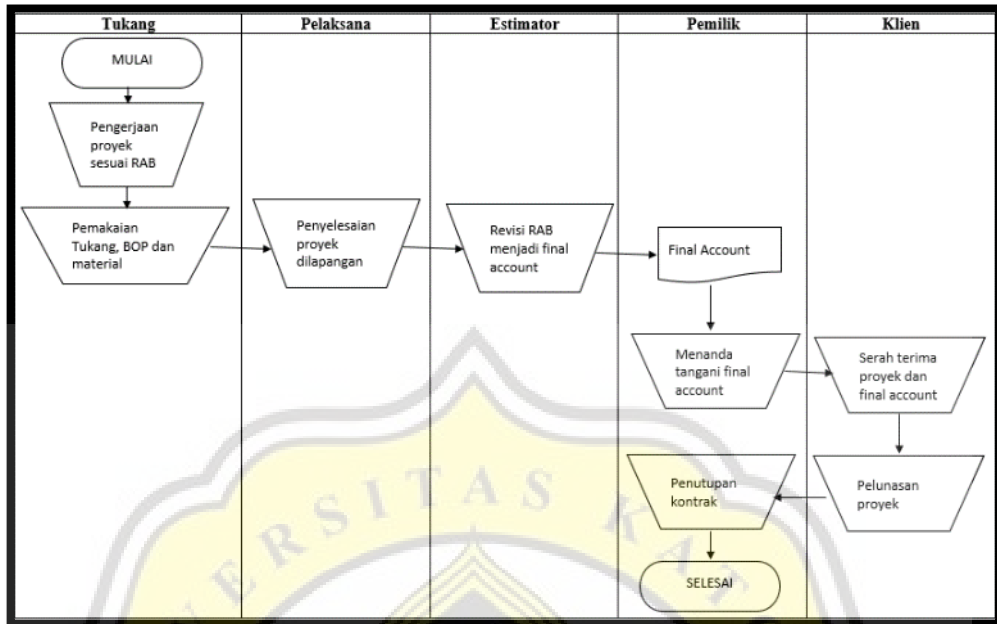
GAMBAR 3.3. FLOWCHART PEMBELIAN BARANG



GAMBAR 3.4. FLOWCHART PENGELUARAN KAS



GAMBAR 3.5. FLOWCHART PENERIMAAN KAS



GAMBAR 3.6. FLOWCHART PELAKSANAAN PROYEK